

## RINGKASAN

Analisis Faktor Penyebab Ketidaksesuaian Pencatatan Sensus Harian Rawat Inap di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, Ratih Rahmawati, NIM G41171159, tahun 2021, 151 hlm, D-IV Rekam Medik, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Angga Rahagiyanto S.ST., M.T (Pembimbing 1), Ilham Prasetyo S.KM (Pembimbing II).

Pelaporan di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo terdiri atas laporan internal dan laporan eksternal. Laporan internal merupakan pelaporan yang disesuaikan dengan kebutuhan Rumah Sakit. Sensus harian menjadi dasar dalam pelaksanaan pembuatan pelaporan Rumah Sakit yang kegiatannya dihitung mulai jam 00.00 s/d 24.00 WIB setiap harinya. Sensus harian rawat inap adalah kegiatan pencacahan atau penghitungan pasien yang dilakukan setiap hari pada suatu rawat inap. Berisi tentang mutasi keluar masuk pasien selama 24 jam mulai dari pukul 00.00 sampai dengan 24.00. Di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo sensus harian rawat inap digunakan untuk menghitung jumlah pasien rawat inap berarti menghitung jumlah pasien yang dilayani pada unit rawat inap. Sensus harian rawat inap, menghitung hari perawatan, dan dikumpulkan kepada petugas pelaporan setiap hari.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan secara *online* menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian pencatatan dari sensus harian rawat inap oleh petugas. Ketidaksesuaian tersebut diantaranya jumlah pasien hari itu lima orang, tetapi yang tercatat di SHRI hanya empat orang pasien. Selain itu terdapat kesalahan pencatatan nomor rekam medis sehingga petugas pelaporan SHRI di bagian rekam medik harus mencari ulang di EHR. Tidak hanya itu, petugas biasanya melakukan revisi data di tanggal – tanggal sebelumnya karena dalam pencatatan SHRI masih dilakukan secara manual oleh petugas ruangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penyebab ketidaksesuaian pencatatan sensus harian rawat inap di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta berdasarkan berdasarkan teori kinerja yaitu *Motivation*,

*Opportunity*, dan *Ability*. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara secara tidak langsung. Wawancara dilakukan secara *online* melalui *google formulir* kepada petugas di luar jam tatap muka.

Hasil penelitian ini adalah analisis faktor penyebab ketidaksesuaian pencatatan sensus harian rawat inap di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo berdasarkan *Motivation*, *Opportunity*, dan *Ability*. Hasil analisis faktor *Motivation* didapatkan bahwa Tidak ada petugas lain atau atasan yang mengingatkan jika terjadi ketidaksesuaian pencatatan sensus harian rawat inap (SHRI). Sedangkan faktor *Opportunity* didapatkan bahwa Tidak terdapat SOP yang mengatur terkait pengisian sensus harian rawat inap khusus untuk petugas selain dari unit rekam medis, belum dilaksanakan sosialisasi terkait SOP yang sudah ada, serta belum terdapat pelatihan khusus terkait pencatatan sensus harian rawat inap (SHRI). Faktor *Ability* menyatakan bahwa Terdapat petugas yang bekerja tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikannya.